

Media : **surya**

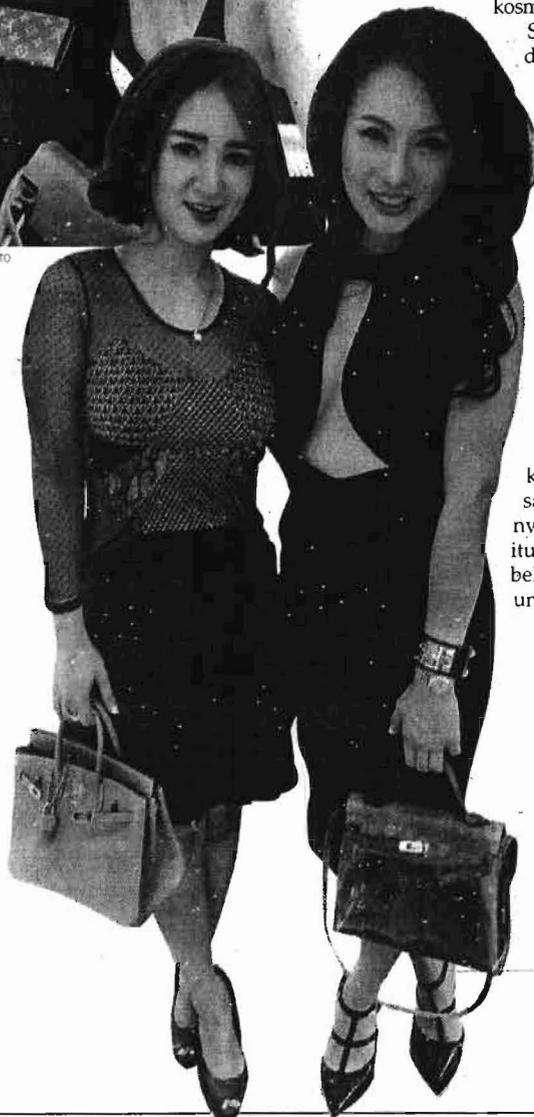
Tanggal : 15/11/2015

Halaman : 1

Rubrik : **utama**Kolom : **perita**Program Studi/ Unit : **sastra Inggris**

SURYA/WIWIT PURWANTO

SOSIALITA - Uci Flowdea (foto atas berbaju merah) saat nge-host di Surabaya. **Foto kanan:** Amelia Salim (berbaju hitam).



Lia Kumpulkan Teman Dapat Hadiah

SURABAYA, SURYA - Belasan wanita cantik terlihat memenuhi salah satu stan di dalam Galaxy Mall, pekan lalu. Mereka ini adalah para wanita berduit yang tinggal di Surabaya dan sekitarnya. Mereka hadir khusus untuk meramaikan *launching* sebuah produk kosmetika baru.

Sembari menunggu acara dimulai para sosialita Surabaya ini sibuk berfoto. Beberapa undangan lainnya terlihat melihat-lihat produk produk yang dipajang.

Para perempuan ini menjadi bagian penting dalam peluncuran produk baru itu. Di antara mereka, ada satu yang paling menonjol. Ia adalah Asri-lia Kurniati. Lia, demikian ia biasa dipanggil, merupakan salah satu *host* atau pengantar sajian acara.

Perempuan cantik ini khusus diundang pemilik salon karena ia dikenal punya banyak teman. Karena itu, Lia datang membawa belasan temannya. "Saya diundang sebagai *host* untuk

”

Host bukan pekerjaan. Ini cuma untuk bersenang-senang dan kumpul teman-teman.

AMELIA SALIM
HOST

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

membawa ikon produk kecantikan ini," jelas Lia yang mengenakan gaun hitam.

Sebagai host, tugas Lia adalah membawa sebanyak mungkin teman ke acara peluncuran produk baru itu. Di situ, mereka diharapkan akan membelanjakan uangnya sebanyak mungkin.

Hari itu mereka kompak mengenakan busana hitam sebagai dresscode. "Tadi kita sudah janjian untuk dresscode mengenakan gaun warna hitam," ujarnya.

Bukan hanya kali ini Lia menjadi *host*. Dalam beberapa kali launching produk yang berkaitan dengan perempuan, Lia selalu datang dengan rombongan.

Karena produk yang akan dikenalkan bisa dibidang kelas premium maka teman-teman yang ia membawa teman-teman yang sanggup membeli produk itu.

Namun tidak di semua aca-

ra itu pilih-pilih teman yang akan diajak. "Kadang ada yang segmented, konsumen kelas atas. Tetapi ada juga yang penting jumlahnya banyak. Jadi acaranya semakin ramai semakin bagus. Karena itu jadi host harus banyak temannya," lanjutnya.

Sebagai balas jasa, Lia mendapatkan imbalan dari si pengundang. Imbalannya bisa berupa produk itu sendiri atau voucher belanja. "Kalau dikasih uang tunai belum pernah. Tapi dengan imbalan berupa produk ini sudah sangat besar nilainya, kan harganya mahal mahal," cetusnya.

Wajar saja imbalan produk mahal, karena untuk datang sebagai host pun Lia mengeluarkan dana tidak sedikit. Misalnya untuk rias atau membeli baju untuk memenuhi *dresscode*.

Host lain yang tak kalah tenar adalah Amelia Salim. Tak kalah cantik, juga tak kalah dalam jumlah teman.

"Begitu ada undangan sebagai host saya kontak ke teman-teman, temanya ini pakai

baju apa, kalau teman-teman menyanggupi ya sudah kita berangkat," jelas pemilik butik tas mahal di kawasan Surabaya Barat itu.

Menurut Amel, teman-teman yang diajaknya pun tidak harus membeli produk itu. Yang penting acaranya jadi ramai. "Tetapi pasti ada teman yang beli," tukasnya.

Kalau ada yang membeli, pengundang akan memberikan tambahan reward. "Kadang dapat hadiah berupa kalung, gelang, atau produk dan itu nilainya lumayan loh," kata alumnus Sastra Inggris UK Petra.

Karena itulah kadang Amel memberikan label VVIP dan VIP pada tamu-tamu yang diajaknya.

Amel tidak menjadikan host sebagai pekerjaan. "Ah, ini hanya untuk senang-senang, apalagi bisa kumpul teman-teman," katanya. (iit)